

RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena sosial yang sampai saat ini masih terus menjadi perbincangan tanpa menemukan solusi dalam hal penanganan anak jalanan yang semestinya dan selayaknya diterima oleh masyarakat. Adanya penanganan anak jalanan ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran tentang bagaimana responsivitas pemerintah daerah dalam pelayanan sosial bagi anak jalanan di Dinas Sosial Kabupaten Ciamis.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran tentang bagaimana responsivitas pemerintah daerah dalam pelayanan sosial bagi anak jalanan di Dinas Sosial Kabupaten Ciamis. Penelitian ini menggunakan model responsivitas dari Vigoda yang meliputi dua aspek, yaitu aspek Sumber Daya Manusia, dan aspek Kerangka Kebijakan dan Budaya Organisasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* dan *insidental sampling*. Pengumpulan data digunakan dengan wawancara tidak terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis model interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Sosial Kabupaten Ciamis melakukan koordinasi dengan satpol PP terkait penjaringan razia anak jalanan dan melakukan *assessment*. Selain itu pelaksana sudah memahami Standar Operasional (*Procedure*) yang berlaku. Akan tetapi penanganannya belum optimal, karena masih terdapat tekanan yang dihadapi, yaitu berupa kurangnya SDM dan belum adanya anggaran khusus untuk penanganan anak jalanan. Penanganan dilakukan tanpa tindak kekerasan dan paksaan, serta dilakukan penyuluhan rutin dalam bentuk fisik, mental, dan spiritual.

Kata Kunci : responsivitas, pelayanan sosial, anak jalanan.

SUMMARY

This research is motivated by a social phenomenon which is still being discussed without finding a solution in terms of handling street children that should and should be accepted by the community. The existence of the handling of street children aims to find out and get an idea of how responsive the local government is in social services for street children at the Ciamis District Social Service.

The purpose of this study was to find out and get an idea of how responsive the local government is in social services for street children at the Ciamis District Social Service. This study uses the responsiveness model from Vigoda which includes two aspects, namely the Human Resources aspect, and the Policy Framework and Organizational Culture aspects. The method used in this research is descriptive qualitative method. The informant selection technique in this study was using purposive sampling and incidental sampling. Data collection was used with unstructured interviews, observation, and documentation. The data analysis method used is an interactive model analysis method.

The results showed that the Dinas Social Affairs of Ciamis Regency coordinates with the Satpol PP related to the selection of street children raids and conducts assessments. In addition, the implementer has understood the applicable Operational Standards (SOP). However, the handling is not optimal, because there are still pressures faced, namely in the form of a lack of human resources and the absence of a special budget for handling street children. Handling is carried out without acts of violence and coercion, as well as regular counseling in the form of physical, mental, and spiritual.

Keywords: responsiveness, social services, street children.